

Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa

Agus Robiyanto

Program Studi PGSD, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga

292018115@student.uksw.edu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Jenis penelitian yang digunakan adalah meta analisis dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan metode sintesis kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *problem based learning* pada hasil belajar siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menelusuri jurnal melalui Google Cendekia. Dari model *Problem based learning* dipilih 10 hasil penelitian untuk dianalisis lebih lanjut dalam bentuk %. Dari 10 penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model *problem based learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik peningkatan hasil belajar dari yang terendah 5 % sampai yang tertinggi 96 %. dengan rata – rata 43,6 % . Rata –rata hasil belajar peserta didik sebelum penelitian tindakan kelas 57,14 dan setelah dilakukan penelitian tindakan kelas dengan penerapan model *problem based learning* terjadi peningkatan menjadi 79,09 dapat diartikan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : *Problem Based Learning*, Hasil Belajar

Abstract

This study aims to determine the differences in student learning outcomes using the Problem Based Learning model. The type of research used is a meta-analysis of previous research.

This research uses quantitative synthesis method. The purpose of this study was to determine the effect of using the problem based learning model on student learning outcomes. Data collection in this study was carried out by browsing journals through Google Scholar. From the Problem based learning model, 10 research results were selected for further analysis in the form of %. From 10 studies, it can be concluded that learning with problem based learning (PBL) models can improve student learning outcomes, increasing learning outcomes from the lowest 5% to the highest 96%. with an average of 43.6%. The average student learning outcomes before classroom action research is 57.14 and after classroom action research with the application of problem based learning models there is an increase to 79.09 which means that Problem Based Learning learning models can improve student learning outcomes.

Keywords : Problem Based Learning, Learning outcomes

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah usaha atau upaya pendidik, pembelajar untuk membantu siswa atau pelajar agar belajar dengan mudah. Dalam pembelajaran terdapat beberapa tujuan yang akan dicapai. Pembelajaran ini adalah bergabungnya komponen dalam pembelajaran yang saling berintraksi, berintegritas satu dengan yang lainnya. Oleh karenanya jika salah satu komponen tidak terintegritas, maka proses pembelajaran akan menghadapi banyak kendala yang akan menggagalkan pencapaian tujuan pembelajaran serta hasil belajar. Salah satu komponen dalam dalam proses pembelajaran adalah guru.

Dalam Proses pembelajaran guru merupakan faktor utama dan kinerja guru dalam proses pembelajaran adalah parameter utama kualitas pendidikan. Guru adalah faktor penentu kualitas pendidikan karena gurulah yang berhadapan langsung dengan peserta didik. Dalam proses pembelajaran guru perlu meningkatkan kemampuan mengajar sehingga siswa dapat maksimal walaupun dalam kenyataanya guru – guru sebgaiian besar masih menggunakan atau mempertahankan model –model pembelajaran lama. Kemampuan guru sebagai salah satu usaha meningkatkan mutu pendidikan disekolah dimana guru merupakan elemen disekolah

yang secara langsung dan aktif bersinggungan dengan peserta didik, kemampuan yang dimaksud kemampuan mengajar dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat, efisien dan efektif.

Dalam penelitian oleh Triono Djonomarjo (2018) dalam proses pembelajaran yang sudah berlangsung di kelas X SMK Negeri patilonggo masih menggunakan model pembelajaran ceramah begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Frienda Wimadwi Permastya dkk yang dilakukan di SDN 30 Pontianak selatan guru masih mengajar dengan metode atau model pembelajaran ceramah sehingga peserta didik menjadi pasif dari penelitian diatas bahwa guru masih menggunakan model pembelajaran lama yaitu ceramah sehingga peserta didik tidak aktif pada setiap pembelajaran sehingga peserta didik juga tidak bisa berpikir kritis dalam menyelesaikan soal maupun permasalahan dalam materi yang diberikan oleh guru.

Salah satu cara yang dapat membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi (Riswati,Alpusari,Marhadi, 2018).Salah satu model pembelajaran yang berkaitan dengan keaktifan siswa dan berpikir kritis yaitu Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), menurut Duch, Allen dan White dalam Hamruni (2012) model *problem based learning* menyediakan kondisi untuk meningkatkan ketrampilan berpikir kritis dan analisi serta memecahkan masalah kompleks dalam kehidupan nyata sehingga akan menimbulkan budaya berpikir pada diri peserta didik, proses pembelajaran *problem based learning* menuntut siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran yang tidak hanya berpusat pada guru dengan begitu dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pelajaran yang disampaikan.hal ini sejalan dengan Abidin (2014) *Problem based learning* merupakan model pembelajaran yang menyediakan pengalaman autentik yang mendorong peserta didik untuk belajar aktif, mengkonstruksikan pengetahuan dan mengintergrasikan konteks belajar disekolah dan belajar dikehidupan yang nyata secara alami.

Dari Permasalahan diatas peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “ Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap hasil belajar peserta didik”.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode meta-analisis menurut Sutjipto (1995) mengartikan meta analisis sebagai salah satu upaya untuk merangkum berbagai hasil

penelitian secara kuantitatif. Dengan kata lain, meta analisis sebagai suatu teknik untuk menganalisis kembali hasil – hasil penelitian yang diolah secara statistik berdasarkan pengumpulan data primer. Menurut Sugiyanto (2004) meta-analisis merupakan studi dengan menganalisis data yang berasal dari studi primer. Hasil analisis studi primer dipakai sebagai dasar untuk menerima atau mendukung hipotesis dan dapat pula untuk menolak/menggugurkan hipotesis yang diajukan oleh beberapa peneliti. Sedangkan menurut Barbora (2009) meta analisis merupakan teknik yang digunakan berbagai hasil penelitian secara kuantitatif dengan cara mencari nilai *effect size*. *Effect size* dicari dengan cara mencari selisih nilai rata – rata kelas eksperimen dengan rata – rata kelas kontrol, kemudian dibagi dengan standard deviasi kelas kontrol. Penelitian yang dilakukan yaitu dengan menganalisis 10 hasil penelitian dengan jenis penelitian yang sama yaitu Eksperimen dan dengan variabel yang sama yaitu variabel bebas : *Problem based learning* dan variabel terikat : hasil belajar. Analisis menggunakan metode perbandingan untuk menentukan dampak penerapan metode *Problem based learning*, selisih skor sebelum tindakan dan sesudah tindakan sebagai besarnya peningkatan, kemudian dibagi dengan sebelum tindakan (dalam bentuk %) untuk menentukan besarnya pengaruh tindakan pembelajaran terhadap hasil belajar.

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Hasil Penelitian diperoleh dari 10 jurnal atau artikel yang terkait dengan Pengaruh model Problem Based Learning terhadap hasil belajar siswa yang diperoleh dari penelusuran google cendekia dan google scholar. Penelitian ini termasuk penelitian meta analisis pada tahap awal penelitian ini merumuskan masalah dan mengumpulkan data berupa jurnal elektronik. Berdasarkan dari 10 artikel hasil analisis terkait pengaruh model Problem Based Learning terhadap hasil belajar siswa dapat diperiksa pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Besarnya Peningkatan Hasil Belajar sebagai Pengaruh Model *Problem Based Learning*

No	Judul Jurnal	Peneliti	Peningkatan hasil belajar			
			Sebelum	Sesudah	Gain	Gain (%)
1	PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR	Baiq Henny Helyandari, Hairu nnisyah Sahidu, Hikmawat	40,28	70,00	29,72	74

	FISIKA PESERTA DIDIK MA DARUL HIKMAH DAREK TAHUN PELAJARAN 2019/2020	i				
2	PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR	Triono Djonomiarjo	76,98	81,14	4,16	5
3	PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR	Aisyah Nofiziarni, Hadiyanto, Yanti Fitria, Alwen Bentri	51,15	82,30	30,15	59
4	PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V SD GUGUS 1SIDEMEN KARANGASEM	I kd Adi Darsana, Md Putra, I Gst A Oka Negara	60,50	75,96	15,46	26
5	PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS V SDN PONDOK PINANG 05	Siti Asrifah, Alrahmat Arif	55,75	77,90	22,15	40
6	PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PKN SISWA	Agustin Husnul Khotimah, Dedi Kuswandi, Sulthoni	69,39	80,00	10,61	15
7	PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN INSTALASI MOTOR LISTRIK DI SMKN 7 SURABAYA	Agus Mujiono, Endryansyah	43,01	84,30	41,29	96
8	PENGARUH MODEL PROBLEM BASED	Frienda Wimadwi Permastya, K. Y	64,2	78,5	14,3	22

	LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V	Margiati,Hurhadi				
9	PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DIKELAS V SD	Tia Alfianiawati, Desyandri,Nasrul	64,65	83,44	18,79	29
10	PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS IV SD	Aditya Dewana	45,56	77,40	31,84	70
	Rata – Rata Hasil belajar Siswa		57,14	79,09	21,84	43,6

Berdasarkan hasil analisi yang tersaji pada tabel diatas , dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model *problem based learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik peningkatan hasil belajar dari yang terendah 5 % sampai yang tertinggi 96 % . dengan rata – rata 43,6 % . Rata –rata hasil belajar peserta didik sebelum penelitian tindakan kelas 57,14 dan setelah dilakukan penelitian tindakan kelas dengan penerapan model *problem based learning* terjadi peningkatan menjadi 79,09.

Kegiatan pembelajaran disekolah hendaknya dapat menciptakan terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik dan juga peserta didik dengan peserta didik (Wijayanti, 2016). Permasalahan yang terjadi di 10 sekolah dasar yang diteliti adalah cara guru mengajar yang masih konvensional dengan ceramah, menjelaskan materi di depan kelas, kurang menarik, dan berpusat pada guru. Permasalahan lain diantaranya keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran masih kurang. Permasalahan tersebut akibat pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat oleh guru. Seperti yang tersaji pada tabel di atas, penerapan model *problem based learning* pada pelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pembelajaran berbasis masalah adalah suatu model pembelajaran yang dirancang dan dikembangkan agar dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan

masalah (Shaputri, Marhadi, Antosa, 2017) Dengan menggunakan model *problem based learning* dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam memecahkan suatu masalah yang diberikan oleh guru. Selain itu, penerapan model *problem based learning* ini dapat menumbuhkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran. Salah satu keunggulan model *problem based learning* adalah peserta didik dapat merasakan manfaat pembelajaran karena masalah yang dihadapkan kepada anak dikaitkan dengan kehidupan nyata, hal ini dapat meningkatkan motivasi dan ketertarikan terhadap materi yang dipelajari (Santiani, Sudana, Tastra, 2017).

Saat menerapkan model *problem based learning* tahap yang harus diperhatikan adalah mengorientasikan peserta didik terhadap masalah karena tahap ini menentukan keberhasilan pelaksanaan model *problem based learning* (Setyosari & Sumarmi, 2017). Masalah yang dihadapkan adalah masalah yang sesuai dengan kehidupan nyata peserta didik. Guru hendaknya dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan pembelajaran secara langsung sesuai dengan prinsip *problem based learning* (Wulandari, 2012). Karakteristik siswa SD salah satunya adalah rasa ingin tahu yang tinggi. Apabila peserta didik dihadapkan dengan suatu masalah akan membuat peserta didik tertarik untuk menyelesaikan masalah tersebut.

PENUTUP

Simpulan

Dari data tabel diatas pembelajaran dengan model *problem based learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik peningkatan hasil belajar dari yang terendah 5 % sampai yang tertinggi 96 % . dengan rata – rata 43,6 % . Rata –rata hasil belajar peserta didik sebelum penelitian tindakan kelas 57,14 dan setelah dilakukan penelitian tindakan kelas dengan penerapan model *problem based learning* terjadi peningkatan menjadi 79,09.

Saran

Dalam Proses Pembelajaran seharusnya guru menggunakan model atau metode pembelajaran yang tepat agar hasil belajar dan proses pembelajaran dapat optimal Salah satu model yang dapat digunakan adalah model *problem based learning*. Pembelajaran dengan model *problem based learning* diawali dengan pemunculan masalah yang harus dipecahkan oleh peserta didik. Masalah-masalah yang diajukan berkaitan dengan kehidupan peserta didik (kontekstual). Dengan masalah yang kontekstual, akan membuat peserta didik lebih mudah

menerima dan memahami materi yang diberikan dan dengan problem based learning membuat keaktifan siswa juga tinggi dalam proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Agus Mujiono, E. (2018). PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN INSTALASI MOTOR LISTRIK DI SMKN 7 SURABAYA. 359 -365.
- Agustin Husnul Khotimah, D. K. (2019). PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PKN SISWA. *Jurnal Kajian Teknologi* , 158-165.
- Aisyah Nofziarni, H. Y. (2019). PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Basicedu* , 2016-2024.
- Baiq Henny Helyandari, H. S. (2020). PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA PESERTA DIDIK MA DARUL HIKMAH DAREK TAHUN PELAJARAN 2019/2020. *Jurnal Fisika dan Pendidikan Fisika* , 10-17.
- Dewana, A. (2017). PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA.
- Djonomiarjo, T. (2018). PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING. *Jurnal Pendidikan Nonformal AKSARA* , 39-46.
- Frienda Wimadwi Permastya, K. M. (t.thn.). PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V. 1 -10.
- I Kd Adi Darsana, M. P. (2017). PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V SD GUGUS 1SIDEMEN KARANGASEM.
- Siti Asrifah, A. A. (2020). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS V SDN PONDOK PINANG 05. *Jurnal Buana Pendidikan* , 183-193.
- Tia Alfianiawati, D. N. (2019). PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELS V SD. *e-Jurnal Inovasi Pembelajaran SD* , 1-10.